

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.² Atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian.

Penelitian ini merupakan studi mengenai tulisan Eneng Susanti dalam media berbentuk website Islam Post. Karena yang diteliti adalah teks tertulis yang berupa korpus (data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian), maka pendekatan yang digunakan berdasarkan penelitian kepustakaan (library research). Studi kepustakaan (library research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model pendekatan content analysis (kajian isi), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. content analysis (kajian isi) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsti dalam Syamsul Ma'arif menyatakan bahwa content analysis (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Content analysis dapat juga digunakan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2011).h.31.

² M Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Untuk Bangsa* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).h.63

untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.³

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang dimaksud di sini adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah website IslamPos pada tulisan Eneng Susanti.

C. Sumber Data

Sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Sumber data primer yang peneliti himpun selama penelitian adalah website IslamPos pada tulisan Endang Susanti. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana strategi dan konten dakwah yang digunakan Eneng Susanti pada situs IslamPos.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Sumber data sekunder adalah data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data.

³ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-Mutiara Dakwah Kh Hasyim Asy'ari* (Bogor: kanza publishing, 2011).

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).h.91.

⁵ Azwar.h.91.

Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah referensi-referensi ilmiah dan referensi-referensi penunjang lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Referensi-referensi tersebut berupa buku dakwah, jurnal internet sebagai media dakwah, skripsi, dan lain sebagainya, yang mirip dengan judul penelitian dan sumber penelitian yang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah, seperti buku-buku, majalah, jurnal dan referensi lainnya yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Supaya peneliti memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan, peneliti sebaiknya mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan.⁷

Dalam “penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai” berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi “merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis” dan psikologis.⁸ Menurut Nawawi dan martini, observasi “adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam

⁶ Sugiyono.h.308

⁷ Sugiyono.h.224.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.145.

objek” penelitian.⁹ Observasi“dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil”wawancara.

Penelitian ini peneliti“menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi”penelitian.¹⁰ Hal ini bertujuan untuk“memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi“dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti mengamati konten dari rubric islampos tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif. Pada penelitian peneliti yaitu,
 - 1) Menggali informasi tentang strategi dan konten Eneng Susanti melalui Website Islampos.com.
 - 2) Mendiskripsikan strategi dan konten Eneng Susanti melalui tulisan di Website Islampos.com.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan focus penelitian.
 - 1) Bagaimana strategi dan konten dakwah Eneng Susanti di Website Islampos.com.
 - 2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan Islampos.com.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilah, pada observasi ini peneliti memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹ Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang

⁹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012). h.134

¹⁰ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.138.

¹¹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.137-138.

subjek yang di teliti. Yaitu, dengan melaksanakan wawancara dan berinteraksi dengan pelaku atau pelaksana dan juga menggali informasi dari sumber-sumber yang terkait dengan setrategi dakwah penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹² Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, dalam hal ini Pimred Islampos.com, dan Eneng Susanti.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara Online mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

¹² Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.131.

¹³ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, h.133.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, h.20-21.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), h.82.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Perlu digaris bawahi di sini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹⁷

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan kata-kata yang memuat pengertian. Mula-mula kata-kata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mawadahi isi atau pesan karya secara komprehensif.¹⁸ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu, format dan materi dakwah oleh Eneng Susanti. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditela“ah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.

Satuan –satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan dengan pembuatan koding data (usaha penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data, ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu dimulai tahap penafsiran (interpretasi) data dalam mengolah hasil

¹⁶ Sugiyono.h.340.

¹⁷ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (jakarta: tim redaksi CAPS, 2011).h.164

¹⁸ Sugiyono.h.164.

sementara mejadi teori subntatif dengan menggunakan metode tertentu.

Penafsiran data mempunyai tujuan yang akan dicapainya, menurut schalztman dan strauss dalam Syamsul Ma'arif, ialah salah satu dari tiga berikut ini : deskripsi semata-mata, deskripsi analitik, atau teori substantif. Namun demikian, tujuan utama penafsiran data ialah mencari teori substantif. Penyusunan teori substantif adalah untuk memperoleh teori yang baru yaitu teori dari dasar (grounded theory), analisis menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis, kemudian mentransformasikan metafora itu kedalam bahasa disiplinnya (misalnya internet sebagai media dakwah, analisis strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam www.islampos.com).¹⁹

Langkah pertama dalam penafsiran data ialah menemukan kategori dan kawasannya. Data ditafsirkan menjadi kategori yang berarti telah menjadi bagian teori dan dilengkapi dengan penyusunan hipotesis kerjanya sebagai teori yang nantinya diformulasikan, baik secara deskriptif maupun secara secara proporsial. Kategori dan hubungannya diberi label dengan pernyataan sederhana berupa proporsisi (rancangan usulan) yang menunjukkan hubungan. Proses ini dilanjutkan hingga diperoleh hubungan yang cukup, yaitu sampai analisis menemukan petunjuk metafora atau krangka berfikir umum.

Hubungan ini berfungsi sebagai aturan tetap untuk digunakan sebagai kriteria inklusi-eksklusi. Setelah menyelesaikan tahap penyusunan kategori dan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menuliskan teori tersebut dengan bahasa disiplin ilmu masing-masing dengan memilih salah satu di antara beberapa cara penulisan. Cara penulisan teori tersebut adalah cara argumentasi, deskripsi, perbandingan (komparasi), analisis proses, analisis sebab-akibat dan pemanfaatan analogi. Untuk membantu, mempermudah dan memperdalam dan memperdalam serta memperkaya pemahaman dalam teks, maka dibutuhkan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan strukturalis, pendekatan historis, dan pendekatan ideologis.

Pendekatan strukturalis ialah dengan mengkaji strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam *islampos*, sebagai sebuah totalitas, yang diarahkan oleh berbagai konstan dan diperkaya dengan berbagai bentuk transformasi yang didukung oleh

¹⁹ Ma'arif.h.25

pemikiran penulis yang berkuat pada poros yang sama. Pada dasarnya, pemikiran penulis harus difokuskan pada problematika utama yang mampu menerima berbagai bentuk transformasi sebagai wadah bagi beroperasinya pemikiran penulis, sehingga seluruh gagasannya mendapatkan tempat alami dalam totalitasnya.

Pendekatan historis (tarikhiyyah) yaitu dengan berupaya mengaitkan pemikiran penulis, Eneng Susanti, dengan historitas kebudayaan, politik, ideologi dan sosial. Melibatkan konteks ini adalah suatu keharusan. Bukan hanya untuk mendapatkan pemahamn historis tentang yang dikaji tapi juga untuk menguji validitas model strukturalis.

Pendekatan terakhir adalah ideologis, yaitu dengan pembauran fungsi ideologis yang berisi suatu pemikiran, tentang konsep dakwah islam ideal dari tulisan Eneng Susanti, dengan jalan mengisi atau diisi dalam bidang kognitif yang menjadi salah satu bagian dari penelitian. Pendekatan ketiga ini berfungsi sebagai pelengkap atas kedua pendekatan di atas, sebab dengan muatan ideologi sebuah pemikiran dapat menjadi kontemporer pada dirinya sendiri dan juga mengaitkan pemikiran tersebut dengan dunianya sendiri.²⁰ Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (content analysis), analisis isi berarti metode apa pun yang digunakan untuk kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Adapun teknis yang dilakukan dalam menganalisis data terkait dengan isi (konten analisis) adalah melalui:

- a. Pengumpulan data. Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil berbagai kajian kepustakaan.
- b. Reduksi data. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi.
- c. Penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Pengambilan simpulan atau verifikasi. Peneliti berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal

²⁰ Sugiyono.

yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya, jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.²¹



²¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 1996).h.44